

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan hubungan kekerabatan bahasa Jawa dan bahasa Madura dan memperkirakan waktu pisah dengan jangka kesalahan dalam kedua bahasa tersebut. Teori yang digunakan sebagai acuan dasar yaitu teori linguistik bandingan historis, leksikostatistik, fonetik dan fonologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode gabungan dengan strategi sekuensial eksploratori yaitu metode gabungan yang melakukan metode kualitatif sebagai langkah awal dengan menentukan informan dan mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara, kemudian hasil dari data kualitatif digunakan dalam metode kuantitatif untuk mengetahui prosentase kata kerabat dan menghitung perkiraan waktu pisah dengan jangka kesalahan. Hasil analisis data dari metode dan teori-teori tersebut dapat diketahui bahwa dari 200 gloss Swadesh, ada 6 gloss yang tidak termasuk dalam perhitungan. Dari 194 gloss tersebut hanya ada 74 pasangan kata yang berkerabat dengan kategori identik 11, memiliki korespondensi fonemis 28, memiliki kemiripan secara fonetis 25, dan satu fonem berbeda 10 pasang kata. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan kekerabatan bahasa Jawa dan bahasa Madura pada tingkat keluarga (*family*) dengan prosentase kata kerabat sebesar 38%. Bahasa Jawa dan bahasa Madura merupakan bahasa tunggal pada 2373-2027, berikut perhitungannya: $2200+173= 2373$ tahun dan $2200-173= 2027$ tahun atau 23-20 abad yang lalu.

Kata kunci: kekerabatan bahasa, bahasa Jawa, bahasa Madura, dan leksikostatistik